

## GUNUNG SLAMET BERSTATUS WASPADA

### Warga Menggelar Tradisi 'Gandhulan'

**BANYUMAS (KR)** - Warga Banyumas, terutama yang berada di selatan lereng Gunung Slamet menggelar doa bersama atau tradisi *Gandhulan*, Jumat (3/11) malam. Kegiatan itu dilakukan puluhan warga RT 01 RW 02 Desa Kedungmalang, Sumbang Banyumas. Mereka menggelar doa bersama di jalan, dengan alas tikar.

Sunar Budiyanto Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan Desa Kedungmalang yang memimpin doa menjelaskan, *Gandhulan* adalah tradisi yang dilakukan warga yang berharap Gunung Slamet tidak meletus besar dan menerbar bencana. "Dalam tradisi ini warga secara mandiri maupun kelompok membuat sayur yang berbahan pokok pepaya muda dan daunnya. Pepaya dalam bahasa Banyumas disebut *gandhul*," jelas Sunar.

Menurutnya, tradisi tersebut tidak diketahui siapa yang mengawali dan kapan awal mula dilakukan. Masyarakat hanya tahu tradisi *Gandhulan* dilakukan secara turun-temurun dari para leluhur kepada warga Banyumas yang tinggal di sekitar Gunung Slamet. Saat ini tradisi *Gandhulan* tidak dilakukan oleh semua warga. Warga yang masih melakukan tradisi *Gandhulan* di antaranya penduduk Desa Kemutug Kidul, Kemutug Lor, Karangsalam, Karangmangu, Kotayasa dan Rempoh. Bahkan ada penduduk desa yang sebenarnya masih dalam jarak aman melakukan tradisi *Gandhulan*, yakni di Grumbul Watumas, sekitar 25 kilometer dari puncak Gunung Slamet.

"Dari Grumbul Watumas, saat Gunung Slamet saat erupsi pada tahun 2014, terlihat jelas ada kepulan asap

dan bara api. Sebagian warga kemudian merasa perlu mengadakan tradisi *Gandhulan*," kata Sunar.

Diakui, saat ini sebagian warga menganggap tradisi *Gandhulan* sudah tidak relevan lagi. "Bahkan tradisi *Gandhulan* dinilai tidak rasional dan mengada-ada," ungkap Sunar.

Karena itu, lanjut Sunar, tidak heran jika tradisi *Gandhulan* mulai ditinggalkan. Bahkan generasi muda saat ini banyak yang tidak paham tradisi *Gandhulan*. Padahal jika ditilik lebih dalam, tradisi *Gandhulan* merupakan bagian kearifan lokal yang diturunkan para leluhur dalam menyikapi akan terjadinya bencana, khususnya letusan Gunung Slamet.

Melalui tradisi *Gandhulan* masyarakat dikondisikan selalu waspada menyikapi kondisi Gunung Slamet yang sedang tidak bersaha-

bat. Juga diharapkan, agar warga terbiasa hidup sederhana, dengan membiasakan diri mengkonsumsi sayur berbahan *gandhul* atau pepaya muda dan daunnya. Buah pepaya juga merupakan buah dengan tingkat nutrisi tinggi.

"Tradisi *Gandhulan* mempunyai makna doa agar status Gunung Slamet yang berstatus waspada seperti saat ini, tetap aman dan *ng-gandul* atau menggantung, tidak naik status ke kondisi

membahayakan. Seperti diketahui, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) meningkatkan status Gunung Slamet dari level normal menjadi level waspada sejak Kamis (19/10) pukul 08.00 WIB. Bahkan sejumlah warga di lereng Gunung Slamet bagian selatan sering mendengar suara gemuruh dari kawah, sejak gunung tersebut di Jawa itu naik status dari normal ke waspada. (Dri)-f

## BANTUAN BAZNAS SUKOHARJO Disalurkan untuk 76 Warga



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

**Bupati Etik Suryani menyalurkan bantuan Baznas kepada warga penerima.**

**SUKOHARJO (KR)** - Sebanyak 76 warga kurang mampu mendapat bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sukoharjo melalui program Sukoharjo Cerdas, Makmur, Peduli dan Sehat.

Total bantuan yang disalurkan Rp 148.531.400. Penyaluran bantuan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Lobi Kantor Bupati Sukoharjo, Kamis (2/11). Bantuan diserahkan langsung kepada masing-masing warga.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, bantuan diberikan Baznas Sukoharjo melalui empat program. Rinciannya, Sukoharjo Cerdas 2 warga dengan total bantuan Rp 4.885.000, Sukoharjo Makmur 41 warga Rp 61.500.000, Sukoharjo Peduli Rp 7 warga Rp 12.500.000 dan Sukoharjo Sehat 26 warga Rp 69.646.400. Sehingga total keseluruhan bantuan yang disalurkan sebesar Rp 148.531.400.

"Bantuan diterima utuh warga penerima baik dalam bentuk yang tunai dan barang. Nominal bantuan diterima warga bervariasi sesuai dari Baznas Sukoharjo. Nilai bantuan terendah Rp 1 juta dan tertinggi Rp 3,9 juta," jelas Etik Suryani.

Bupati mengapresiasi program yang dijalankan Baznas Sukoharjo, karena berbagai bantuan yang disalurkan sangat bermanfaat dan ditunggu warga. Di sisi lain, bantuan juga dapat meringankan beban warga.

Bantuan diberikan melalui Baznas Sukoharjo setelah sebelumnya ada pengajuan dari warga kurang mampu. Sebelum bantuan disalurkan, petugas terlebih dahulu melakukan verifikasi dan validasi kelayakan warga. Termasuk mengecek alamat pemohon bantuan. (Mam)-f

## SOFT LAUNCHING DERKUKU ROLLER COASTER

### Tambah Wahana Edupark Intanpari

**KARANGANYAR (KR)** - Derkuku Roller Coaster (kereta luncur) di Edupark Intanpari Karanganyar resmi diluncurkan pada Jumat (3/11) petang. Wahana teranyar di kolam renang milik Pemkab Karanganyar ini digadang-gadang mampu menambah daya tarik kunjungan wisatawan.

Wahana kereta luncur ini terpasang replika kepala burung derkuku dan sayap di badannya. Derkuku Roller Coaster diluncurkan beberapa jam sebelum jabatan Bupati Karanganyar Juliyatmono berakhir. Juliyatmono, sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan wartawan menjajal wahana tersebut.

Juliyatmono mengatakan wahana tersebut aman dinaiki anak-

anak. Kereta itu memiliki lima boks tempat duduk untuk dua orang tiap boks. Ia berharap Edupark Intanpari terus berbenah. Pengembangan kawasan wisata tersebut harus dilakukan diberbagai sektor.

Menurutnya, lokasi Edupark Intanpari cukup strategis berada di tengah kota dan merupakan alternatif akses jalan tol ke wilayah Tawangmangu. Kehadiran waha-

na permainan baru ini akan menambah daya tarik bagi pengunjung di objek wisata air milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar. "Kita sudah memberikan penyertaan modal senilai Rp 6 miliar untuk Perusahaan Umum Daerah (PUD) Aneka Usaha selaku pengelola Edupark Intanpari," jelas Juliyatmono.

Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah (PUD) Aneka Usaha selaku pengelola Edupark Intanpari, Samidi mengatakan, Derkuku Roller Coaster berada di sisi barat kolam keceh. Kereta luncur ini di bangun sepanjang 240 meter. Kapasitas 10 orang dengan berat maksimal penumpang 70 kilogram. Satu boks, maksimal bobot

140 kilogram. Untuk dewasa satu orang saja, namun boleh dua anak-anak di tiap boks. Tiketnya memakai sistem digital. "Sudah ada sertifikasi keamanan. Untuk tiketnya masih kita kaji. Akan operasional usai grand opening," jelasnya.

Samidi mengatakan Edupark Intanpari bisa menjadi alternatif bagi pengunjung. Dari segi keamanan, wahana Derkuku Roller Coaster dinilai aman setelah melalui berbagai rangkaian uji coba. Jalur kereta luncur ini juga ditopang rangka khusus. Tiket wahana inipun sudah dilengkapi dengan asuransi. Harga tiket menikmati wahana Derkuku Roller Coaster masih dibahas lebih lanjut. (Lim)-f



KR-Driyanto

**Warga Desa Kedungmalang saat menggelar tradisi Gandhulan.**

# HUKUM

## KECELAKAAN DI ATAS JEMBATAN

### Pengendara Terpental ke Sungai

**BANYUMAS (KR)** - Kecelakaan lalulintas karambol yang melibatkan tiga kendaraan dua roda empat dan satu sepeda motor, Jumat (3/11) siang, terjadi di atas jembatan Sungai Pelus di Desa Ledug, Kembaran Banyumas.

Dalam kecelakaan ini pengendara Honda Beat Nopol B 3333 CEL, Hta (50) warga Kelurahan Purwokerto Lor, Purwokerto Timur, terpental dan terjun di Sungai Pelus setinggi 15 meter.

"Ketiga kendaraan yang terlibat kecelakaan karambol yakni Toyota Innova Nopol R 1715 VR, mobil Suzuki Carry pickup Nopol G 9397 WM dan sepeda motor Honda Beat Nopol R 3333 CEL.

Kanit Penegakan Hukum (Gakkum) Sat Lantas Polresta Banyumas, Iptu Susanto, menjelaskan kecelakaan terjadi saat mobil Innova yang dikemudikan oleh DPA (27) warga Kelurahan

Purwokerto Wetan Purwokerto Timur, melaju dari arah Utara menuju ke Selatan.

Kemudian dari arah berlawanan melaju dua kendaraan, ada kendaraan empat (Suzuki Carry pickup, dan roda dua (Honda Beat, red). Di saat bersamaan roda depan kanan mobil Innova pecah.

"Adapun kendaraan Innova mengalami pecah ban, kemudian oleng ke arah kanan. Lalu dari arah berlawanan kendaraan pickup tertabrak kemudian membentur kendaraan roda dua," jelas Iptu Santo.

Mobil Innova oleng lalu menabrak pickup yang dikemudikan SE (36) warga Pematang dan membentur sepeda motor Honda Beat hingga pengendaranya terpental ke sungai. Pengendara tersebut kemudian dievakuasi ke RSUD Margono. (Dri)-f

### Lagi, Korban Miras Berjatuh

**BANTUL (KR)** - Lagi, warga Bantul diduga tewas setelah menenggak minuman keras. Korban Arif B (37) tinggal di Cepit Pendowoharjo Sewon Bantul, alamat KTP Wijirejo Pandak Bantul. Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan petugas Polsek Sewon maupun Polres Bantul menerima laporan kejadian tersebut, Kamis (2/11).

Kejadian tersebut berawal Kamis (2/11) sekitar pukul 01.00 dinihari, korban pulang ke rumah di Cepit. Setelah sampai rumah, korban mengeluh kepada istrinya kalau perutnya terasa sakit.

Sekitar pukul 07.00, korban mengalami muntah darah, mengeluh dadanya sakit dan susah bernafas. Oleh istrinya korban akan dibawa ke rumah sakit, tapi korban menolak. Kemudian pukul 10.00 korban tak sadarkan diri.

Dengan kondisi kritis tersebut, istri korban memanggil petugas PMI untuk minta tolong membawa korban ke rumah sakit. Beberapa menit kemudian ambulans Publik Safety Center (PSC)

Palbapang tiba di rumah korban dan melakukan pemeriksaan. "Dari hasil pemeriksaan, dinyatakan korban sudah tidak bernafas dan tidak ada denyut nadi" jelas Iptu Jeffry.

Selanjutnya korban dilarikan ke RS PKU Muhammadiyah Bantul. Dokter RS PKU Bantul dr Ari Eko, menyebutkan saat korban sampai di rumah sakit sudah dalam keadaan meninggal dunia. Meninggal sekitar pukul 11.00.

Menurut keterangan dari keluarga korban, pada 3 hari sebelumnya korban diduga minum minuman keras di wilayah Dlingo. Korban sendiri punya riwayat sakit asam lambung. Atas kematian korban pihak korban menerima keadaan dan tidak akan menuntut hukum. Selanjutnya jenazah korban dimakamkan Kamis itu juga di pemakaman umum di Ngemplak Wijirejo Pandak.

Sementara petugas Polres Bantul kini masih melakukan penyelidikan tentang dugaan korban minum minuman keras dan dimana minuman tersebut diperoleh korban. (Jdm)-f

## Perampok Tembak Karyawan Minimarket

**KARANGANYAR (KR)** - Seorang perampok beraksi di Indomart Bejen Jalan Lawu Timur Rt 03/Rw VII Karanganyar, Jateng, Sabtu (4/11) dinihari. Dalam aksinya, pelaku melukai karyawan minimarket yang berusaha melawan.

Pelaku usai turun dari sepeda motornya Honda Vario Nopol AD 4015 BNE langsung menghampiri kasir. Tanpa melepas helm, pelaku langsung menodongkan pistol air softgun ke kasir Indomart.

Ia meminta kasir menyerahkan uang tunai dengan nada mengancam. Bahkan, pelaku sempat menembakkan dua kali isi pistol.

Ia kembali melepas tempakan ketika kasir bernama Anton Mulyanto melawan. Gara-gara perlawanannya, pelaku kembali menembak hingga mengenai pelipis Anton. Per-

lawanan juga dilakukan satu orang pegawai lain.

Informasi yang dihimpun KR, peristiwa terjadi sekitar pukul 02.00 WIB. Pada saat yang sama, petugas Reskrim dipimpin Kanit IV Polres Karanganyar sedang patroli melintasi lokasi kejadian dan mengetahui ada keributan di minimarket itu. Sesaat kemudian, pelaku berhasil dilumpuhkan dan ditahan polisi.

Kasat Reskrim Polres Karanganyar, AKP Setiyanto, mengungkapkan, pelaku ditangkap di lokasi kejadian.

"Saat ini ditahan untuk penyelidikan lebih lanjut. Dari pengakuan pelaku, dia nekat merampok karena butuh uang. Motif ekonomi," jelasnya.

Pelaku beraksi seorang diri dan dalam aksinya menembakkan pistol airsoftgun sebanyak tiga kali. Dua kali untuk mengancam dan sekali mengenai karyawan yang melawan.

"Pelaku berinisial Sis. Usianya 33 tahun. Dia tinggal di Kerjo. Aslinya dari Karanganyar, namun KTP-nya Papua," tuturnya.

Dari tangan pelaku, polisi mengamankan barang bukti berupa satu unit pistol airsoftgun berikut magazine, tas warna hitam dan sepeda motor yang digunakan pelaku. (Lim)-f

## LAPAS MAGELANG DIRAZIA

### Petugas Tak Temukan Narkoba

**MAGELANG (KR)** - Beberapa barang berhasil ditemukan tersimpan di dalam kamar saat tim gabungan dari LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang), BNN Kabupaten Magelang, TNI dan Polri melakukan razia atau operasi di Lapas Magelang, Kamis (2/11). Barang tersebut di antara berupa alat pencukur kumis, korek api, kayu maupun lainnya.

Dalam rangkaian kegiatan ini para warga yang menempati beberapa ruangan secara bergantian diminta untuk keluar dan langsung dilakukan pemeriksaan di sekujur tubuhnya. Disaat bersamaan, tim juga melakukan pemeriksaan seluruh isi kamar. Makanan yang ditemukan di dalam kamar pun ikut menjadi objek pemeriksaan, sebagai langkah antisipasi kemungkinan adanya barang-barang yang tidak diinginkan di dalam makanan tersebut. Kegiatan pemeriksaan atau tes urine juga dilakukan.

Kepala Lapas Magelang

Amd IP SH MH, Kepala BNN Kabupaten Magelang Dr Bogie Setia Perwira Nusa SH SHI MH MSi, Kepala KPLP Lapas Magelang Hari Kurniawan Amd IP maupun lainnya juga ikut dalam kegiatan ini.

Kepada KR usai kegiatan, Kepala Lapas Magelang, Bambang Wijanarko, mengatakan hasil razia gabungan ini tidak ditemukan adanya narkoba,

dan tidak ada yang positif narkoba.

"Kegiatan yang dilaksanakan ini merupakan khusus, baik untuk yang rehabilitasi narkoba dan khusus yang narkoba," jelasnya.

Kepala BNN Kabupaten Magelang, Dr Bogie Setia Perwira Nusa, menegaskan pihaknya berkepentingan untuk mendukung Lapas Magelang mewujudkan 'Lapas Bersinar'.

Sebelumnya juga sudah dilaksanakan pencanangan 'Lapas Magelang Bersinar'.

Dari pencanangan tersebut, ada komitmen dari Satgas di Lapas Magelang untuk selalu konsisten menjaga agar tidak kecolongan, tidak ada narkoba di dalam Lapas. Termasuk diantisipasi jangan sampai ada pengendalian narkotika dari dalam Lapas. (Tha)-f



KR-M Thoha

**Salah satu rangkaian kegiatan razia gabungan saat berlangsung.**